



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)

Tahun Sidang	: 2015 - 2016.
Masa Persidangan ke-	: V (Lima).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja.
Dengan	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
Hari/Tanggal	: Kamis, 21 Juli 2016.
Pukul	: 13.00 s/d selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI.
Pimpinan Rapat	: Ferdiansyah, S.E., M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Tuti Retnowati, BSc./Kasubag. Rapat Komisi X DPR RI.
Acara	: Penyempurnaan alokasi anggaran menurut fungsi, program, kegiatan K/L Tahun 2017 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran.
Hadir	: 33 orang dari 52 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan beserta jajarannya

I. PENDAHULUAN.

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.15 oleh Ferdiansyah S.E., M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

A. Penyempurnaan Alokasi Anggaran Menurut Fungsi, Program, Kegiatan

1. Pagu indikatif RAPBN TA 2017 Kemendikbud RI mengalami perubahan yaitu sbb:

Rujukan	Pagu
Surat Bersama (SB) Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas dan Menteri Keuangan Nomor: 0163/M.PPN/05/2016 dan S-378/MK.02/2016 tanggal 13 Mei 2016	Rp38.583.683.069.000,-
Surat Menkeu No.: S-615/MK.02/2016 tertanggal 21 Juli 2016	Rp41.000.031.864.000,-
Kenaikan Pagu	Rp2.416.348.795.000,-

2. Terhadap perubahan pagu indikatif RAPBN TA 2017 Kemendikbud RI menjadi sebesar Rp41 T, Komisi X DPR RI masih belum menyetujui baik untuk pagu maupun alokasi anggaran di masing-masing unit utama dan programnya karena masih memerlukan pendalaman lebih lanjut. Untuk sementara, Komisi X DPR RI memberikan pandangan guna dijadikan bahan pembuatan Nota Keuangan RAPBN TA 2017 diantaranya yaitu:
 - a. Memprioritaskan alokasi anggaran untuk program prioritas diantaranya: penguatan pusat pendidikan wawasan kebangsaan di 34 provinsi, revitalisasi taman budaya-cagar budaya-museum, membuka pusat kegiatan seni dan budaya, fasilitasi sarana kesenian di satuan pendidikan, terbentuknya model sekolah ramah anak di sekolah.
 - b. Penguatan program pendidikan dasar dan menengah (misalnya: perbaikan ruang kelas yang rusak, peralatan pendidikan, dan program guru dan tenaga kependidikan (misalnya kompetensi guru).
 - c. Mendorong Kemendikbud RI untuk mengkaji urgensi sekolah pengembangan olahraga, seni budaya dan perfilman dalam rangka pembentukan karakter serta menciptakan calon-calon olahragawan dan seniman yang mampu berprestasi di dunia internasional.
 - d. Meminta Kemendikbud RI untuk menjelaskan perbedaan data jumlah sekolah antara pusat data dan statistik Kemendikbud dengan data Raker 21 Juli 2016 mengenai jumlah sekolah di setiap jenjang pendidikan. Untuk selanjutnya, Komisi X DPR RI meminta Kemendikbud RI untuk menghitung ulang atas kondisi alat pendidikan (yang belum memiliki peralatan maupun yang sudah memiliki peralatan), dan kondisi jumlah ruang kelas rusak (rusak berat, rusak sedang, dan rusak ringan) di setiap jenjang dan jenis sekolah.
 - e. Mendorong Kemendikbud untuk menyampaikan kebutuhan anggaran realistis untuk TA 2017, dan program prioritas yang sudah dianggarkan serta yang belum teranggarkan.
 - f. Mendorong Pemerintah c.q. Kemendikbud RI untuk menerbitkan Perpres terhadap ekosistem pendidikan.
 - g. Mendorong Pemerintah c.q. Kemendikbud RI untuk menerbitkan Inspres terhadap akselerasi/ percepatan pemahaman/kesadaran neraca pendidikan kepada Pemerintah Daerah.
 - h. Mendorong Kemendikbud RI untuk lebih pro aktif melakukan pembahasan program-program prioritas dan kebutuhan anggaran dengan Kemenkeu RI dan Bappenas RI agar pagu definitif APBN TA 2017 sekurang-kurangnya sama dengan APBN TA 2016 sebesar Rp49T.
3. Komisi X DPR RI dan Mendikbud RI sepakat akan mengadakan Raker kembali setelah Presiden RI menyampaikan Nota Keuangan RAPBN TA 2017 dengan agenda pendalaman terhadap penjelasan tertulis sebagaimana dimaksud pada angka A.2.

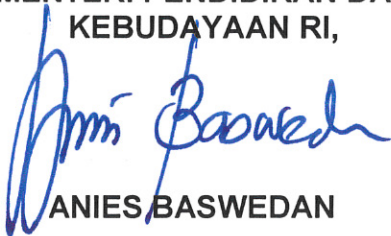
B. Lain-lain

1. Komisi X DPR RI memberikan apresiasi kepada Kemendikbud RI terhadap kebaruan di tahun ajaran yaitu pengenalan lingkungan sekolah, gerakan hari pertama sekolah, penumbuhan budi pekerti, kawasan tanpa rokok di sekolah, pencegahan dan penanggulangan kekerasan di lingkungan satuan pendidikan, dan buku yang digunakan di sekolah.
2. Perlu pendalaman terhadap diskusi mengenai format pendidikan untuk dapat menjawab kebutuhan pendidikan kedepan

III. PENUTUP

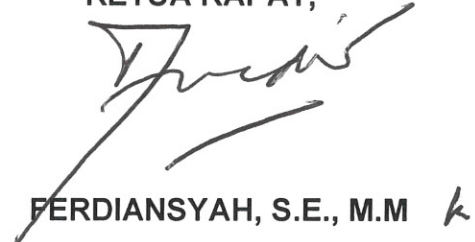
Rapat ditutup pada pukul .17.05 WIB

MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN RI,



ANIES BASWEDAN

KETUA RAPAT,



FERDIANSYAH, S.E., M.M k